**“Pudarnya Penggunaan Bahasa Indonesia Dikalangan Remaja”**

**mastur**

Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk

Jawa Timur Indonesia

**Abstrak**

Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih jauh bahasa adalah alat untuk beriteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Dalam studi sosiolinguistik, bahasa diartikan sebagai sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Pengertian Bahasa dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian bahasa secara umum dapat didefenisikan sebagai lambang, serta pengertian bahasa menurut istilah adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia. Bahasa juga merupakan bagian dari kebudayaan dan bahasalah yang mengembangkan kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang. Bahasa dapat pula berperan sebagai alat integrasi sosial sekaligus alat adaptasi sosial, hal ini mengingat bahwa Bahasa Indonesia memiliki bahasa yang majemuk. Bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-kata yang diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa di mengerti di antara mereka) bisa di pahami seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa. Padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, sedangkan definisi yang kedua di perjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa tersebut adalah para remaja dan bahasa tersebut akan terus berkembang. Adapun ciri-ciri bahasa gaul, faktor-faktor pendukung maraknya bahasa gaul di kalangan remaja, pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia dan dampak dari penggunaan bahasa gaul.

**Kata kunci: *Penggunaan Bahasa indonessia, Bahasa gaul***

**PENDAHULUAN**

 Dalam kehidupan. sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukan individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur. Sebagai masyarakat Indonesia tentunya kita menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Namun, pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan oleh pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Interferensi bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar.

 Sehubungan dengan semakin maraknya penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh sebagian masyarakat modern, perlu adanya tindakan dari semua pihak yang peduli terhadap eksistensi bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional, bahasa persatuan, dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan.

 Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian bahasa secara umum dapat didefinisikan sebagai lambang, serta pengertian bahasa menurut istilah adalah alat komunikasi manusia untuk berinteraksi kepada sesama

 Bahasa berperan meliputi segala aspek kehidupan manusia. Termasuk salah satu peran tersebut adalah untuk memperlancar proses sosial manusia.

 Hal ini sejalan dengan pendapat Nababan bahwa bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan bahasalah yang memungkinkan pengembangan bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukan individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur.[[1]](#footnote-1)

 Sebagai masyarakat Indonesia tentunya kita menggunakan Bahasa kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang. Bahasa dapat pula berperan sebagai alat interaksi sosial sekaligus alat adaptasi sosial, hal ini mengingat bahwa Bangsa Indonesia memiliki Bahasa yang majemuk.

 Menurut Wibowo, Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan beartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensioanal, yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.[[2]](#footnote-2)

 Pengertian Bahasa juga di ungkapkan oleh penghabean, Bahwa Bahasa adalah suatu sistem yang mengutarakan dan melaporkan apa yang terjadi pada sistem saraf. Selain pengertian Bahasa yang diutarakan oleh Wibowo dan pangabean, Soejono juga turut mengutarakan pengertian Bahasa, menurutnya Bahasa adalah suatu sarana perhubungan Rohani yang amat penting dalam hidup Bersama.[[3]](#footnote-3)

 Dari semua pendapat yang diutarakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa, Bahasa adalah sarana komunikasi antara orang satu dengan orang yang lain untuk melakukan petukaran informasi.

**METODE PENELITIAN**

 Metode penelitian yang digunakan dalam artikel dapat berbeda-beda, metode tersebut dapat disesuaikan dengan tema yang dikaji. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah **studi literatur**: Metode ini menggunakan pengumpulan data Pustaka, membaca, menulis serta mengelola bahan penelitian terkait dengan pudarnya menggunakan Bahasa Indonesia dikalangan remaja melalui media buku, artikel, jurnal, makalah, dan tesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Sejarah Bahasa Indonesia "Kami, putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia", demikianlah bunyi alenia ketiga sumpah pemuda yang telah dirumuskan oleh para pemuda yang kemudian menjadi pendiri bangsa dan negara Indonesia. Bunyi alenia ketiga dalam ikrar sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 itu jelas bahwa yang menjadi bahasa persatuan bangsa Indonesia adalah bahasa Indonesia.

Kita sebagai bagian bangsa Indonesia sudah selayaknya menjunjung tinggi bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Dewasa ini pemakaian bahasa Indonesia baik dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan dengan pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Interferensi bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar.

**Pengertian Bahasa Gaul**

 Bahasa gaul adalah ragam Bahasa informal yang digunakan oleh kelompok tertentu dalam komunikasi sehari-hari. Biasanya, Bahasa gaul dipenuhi dengan kosakata ,frasa, dan gaya Bahasa yang khas dan sering kali berubah seiring waktu. Istilah ini mulai muncul pada akhir tahun 1980-an. Bahasa gaul pada umunya digunakan sebagai sarana komunikasi diantara remaja sekelompoknya selama kurun waktu tertentu. Sarana komunikasi diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain atau agar pihak lain tidak dapat mengetahui apa yang sedang dibicarakan. Menurut Mulyana, bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu.[[4]](#footnote-4) Selain pendapat tersebut Sarwono mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya dibah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengeri di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Kedua defenisi itu saling melengkapi. Pada defenisi yang pertama hanya menerangkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, sedangkan defenisi yang kedua diperjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa tersebut adalah para remaja dan bahasa tersebut akan terus berkembang.

**Ciri-ciri Bahasa Gaul**

 Bahasa gaul memiliki cirinya sendiri, sebagaimana yang diungkapkan oleh Yana,A, dkk., bahwa bahasa gaul memiliki ciri khusus, singkat, dan juga kreatif.[[5]](#footnote-5) Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang diganti dengan kata yang lebih pendek. Seiring dengan perkembangan media sosial yang disediakan melalui sarana teknologi dan informasi, ciri ciri Bahasa gaul saat ini juga mengikuti karakteristik sarana komunikasi tulis yang menghendaki keringkasan berbahasa. Akibat keterbatasan ruang tampilan gawai, muncul banyak bentuk bahasa gaul yang berupa singkatan atau akronim seperti baper (bawa perasaan), bucin (budak cinta), gaje (gak jelas), gercep (gerak cepat), dan japri (jaringan pribadi). Dan bahasa gaul dapat di cirikan dengan adanya perubahan kata baku menjadi tidak baku seperti kata ibu dalam bahasa gaulnya disebut (nyokap), kata bapak menjadi (bokap), kata aku menjadi (gua), kata kamu menjadi (elu) dll.

**Faktor-faktor Pendukung Maraknya Bahasa Gaul di Kalangan Remaja**

 Perkembangan Bahasa gaul sangat berkembang pesat saat ini, hal tersebut disebabkan oleh beberapa factor, yaitu:

1. Berkembangnya bahasa gaul yang ditandai dengan banyaknya situs web dan jejaringan sosial yang berdampak penting terhadap perkembangan Bahasa gaul. Penikmat media sosial, terutama remaja, menjadi pertukaran Bahasa gaul yang umum sering terjadi. Unggahan seorang remaja disitus jejaring sosial yang menggunakan Bahasa gaul akan dilihat dan ditiru oleh ribuan remaja lainnya. Contohnya seperti: whatsaap, facebook, Instagram, twitter, tiktok, dll.
2. Pengaruh lingkungan karena pada umumnya remajaa cepat menyerap percakapan seseorang disekitarnya, baik itu teman sebayanya maupun keluarganya.
3. Peran media, antara lain: (1) Media elektronik,penggunaan istsilah film gaul khusunya film anak-anak,dan iklan misalnya percakapan di televisi. (2) Media cetak, misalnya Bahasa dalam surat kabar, koran dan majalah. Selain itu karya sastra remaja seperti novel, dan cerpen yang sering menggunakan bahasa gaul.[[6]](#footnote-6)
4. Dampak dari perkembangan zaman, yang dimana segala sesuatu yang ada di lingkungan kita harus selalu terbaru contohnya gaya hidup, seperti cara berpakaian, cara meningkatkan teknologi, dan cara berbicara.

**Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia**

 Berikut ini pengaruh penggunaan Bahasa gaul terhadap Bahasa Indonesia:

1. Masyarakat indonesia tidak lagi mengenal bahasa baku sehingga kehilangan arahan dan bimbingan untuk memakai bahasa indonesia yang baik dan benar.
2. Masyarakat Indonesia tidak memakai lagi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
3. Masyarakat indonesia menganggap remeh bahasa indonesia dan tidak mau mempelajari lebih lanjut karena merasa dirinya telah menguasai bahasa indonesia yang baik dan benar.
4. Masyarakat tidak terbiasa menggunakan bahasa indonesia yang baku. Sementara Bahasa Indonesia adalah bindang Pendidikan yang harus dipahami dalam melakukan berbagai pekerjaan antara lain surat menyurat, pembicaraan resmi, tulisan akademik,dll.
5. Pudarnya rasa bangga dalam diri masyarakat indonesia untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa indonesia yang baik dan benar, sementara mereka sudah terbiasa dengan bahasa pergaulan yang terbiasa digunakan.
6. Terancamnya keberadaan bahasa indonesia oleh bahasa gaul. Pengaruh globalisasi dalam identitas bangsa tampak pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa indonesia dan terbiasa menggunakan bahasa gaul.[[7]](#footnote-7)
7. Turunnya derajat bahasa indonesia. Bahasa indonesia semakin redup bahkan dipandang kuno di mata remaja dan juga menyebabkan turunya derajat bahasa indonesia karena bahasa gaul yang lebih mudah digunakan.
8. Menjadi sebab punahnya bahasa indonesia. Buruknya kemampuan anak-anak dalam penggunaan bahasa indonesia karena penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan hilangnya keaslinya bahasa indonesia.[[8]](#footnote-8)

 Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahasa gaul memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan berbahasa indonesia,umunya dalam hal bertutur kata. Bahasa yang digunakan oleh remaja ini muncul dari kreativitas mengolah kata baku dalam Bahasa indonesia menjadi kata tidak baku dan cenderung tidak lazim.

 Penggunaan bahasa gaul dapat terlihat di iklan televisi, lirik lagu remaja, novel remaja, jejaring sosial,dll. Inilah kenyataan bahwa tumbuhnya bahasa gaul ditengah keberadaan bahasa indonesia tidak dapat dihindari, hal ini karena pengaruh perkembangan teknologi serta pemakaiannya oleh sebagian besar remaja sehingga cepat atau lambat bahasa indonesia akan tergeser keberadaannya.

**Dampak Dari Penggunaan Bahasa Gaul**

1. Dampak positif

Dampak positif ini dapat dilihat bahwa penggunaan bahasa gaul banyak digunakan dikalangan remaja. Namun bila penggunaan bahasa gaul ini digunakan pada situasi yang tepat akan memberikan manfaat mengenai inovasi bahasa yang muncul nantinya.[[9]](#footnote-9)

1. Dampak negatif

Penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit pengguna bahasa indonesia dengan baik dan benar.. padahal disekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

**Penutup**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan tentang “pudarnya penggunaan bahasa indonesia dikalangan remaja” yaitu bahwa bahasa merupakan alat komunikasi manusia untuk berinteraksi kepada sesama, sedangkan bahasa gaul merupakan bahasa yang memiliki keunikan dan inovasi serta memiliki tren dikalangan masyarakat. bahasa gaul berkembang dengan berbagai cara,umum yang banyak terlihat bahasa gaul berkembang melalui sosial media yang sangat mudah masyarakat menuturkan bahasa gaul tersebut. Bahasa gaul dapat di cirikan dengan adanya perubahan kata baku menjadi tidak baku seperti kata ibu dalam bahasa gaulnya disebut nyokap. Adapun dampak positif.yaitu dapat dilihat bahwa penggunaan bahasa gaul banyak digunakan dikalangan remaja. Namun bila penggunaan bahasa gaul ini digunakan pada situasi yang tepat akan memberikan manfaat mengenai inovasi bahasa yang muncul nantinya Di samping itu bahasa gaul pun memiliki damapak negatif yaitu Penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit pengguna bahasa indonesia dengan baik dan benar.. padahal disekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Untuk itu kita sebagai masyarakat indonesia alahkan baiknya tetap mempertahankan dan menjunjung tinggi dengan mengedepankan bahasa indonesia yang baik dan benar, serta mengembangkan pemahaman dan kecintaan dalam diri generasi bangsa terhadap bahasa indonesia sebagai bahasa nasional.

**DAFTAR RUJUKAN**

Arum putri, 2015. “Menumbuhkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam Pendidikan dan pengajaran”. Dalam Jurnal: paradigma, Volume 2, Nomor 1, Halaman 1-15.

Mulyana, 2008 bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi. Rembang: Yayasan Adhigama

Nababan,1984. *Tuntunan penyusunan Bahasa indonsia*. Bandung : Sinar Baru

Nurhasanah, N (2014). Pengaruh Bahasa gaul terhadap Bahasa Indonesia, Forum Ilmiah Vol. 11, No. 1 Januari 2014, 19-21.

Soejono Ag, 1983. Metode khusus Bahasa Indonesia, bandung:C.V. Ilmu

Sari, B. P. (2015). Dampak penggunaan Bahasa gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB. 171-176

Sari, Beta Puspa. 2015. “Dampak Penggunaan Bahasa gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia”. Dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015, halaman 2-5.

Wahyu Wibowo, 2001. Manajemen Bahasa. Jakarta:Gramedia

1. Nababan,1984. *Tuntunan penyusunan Bahasa indonsia*. Bandung : Sinar Baru [↑](#footnote-ref-1)
2. Wahyu Wibowo, 2001. Manajemen Bahasa. Jakarta:Gramedia [↑](#footnote-ref-2)
3. Soejono Ag, 1983. Metode khusus Bahasa Indonesia, bandung:C.V. Ilmu [↑](#footnote-ref-3)
4. Mulyana, 2008 bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi. Rembang: Yayasan Adhigama [↑](#footnote-ref-4)
5. Yana, A , dkk. (2018). Kosakata Bahasa Gaul siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. Jurnal Handayani. 9(1), 1-110. Universitas Negeri Medan (Unimed). [↑](#footnote-ref-5)
6. Sari, B. P. (2015). Dampak penggunaan Bahasa gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB. 171-176 [↑](#footnote-ref-6)
7. Arum putri. 2015. “Menumbuhkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam Pendidikan dan pengajaran”. Dalam Jurnal: paradigma, Volume 2, Nomor 1, Halaman 1-15. [↑](#footnote-ref-7)
8. Nurhasanah, N (2014). Pengaruh Bahasa gaul terhadap Bahasa Indonesia, Forum Ilmiah Vol. 11, No. 1 Januari 2014, 19-21. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sari, Beta Puspa. 2015. “Dampak Penggunaan Bahasa gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia”. Dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015, halaman 2-5. [↑](#footnote-ref-9)